

## ABSTRACT

Pengungsi Irak merupakan salah satu bentuk krisis kemanusiaan yang timbul pada tahun 2003. Jumlah pengungsi Irak kemudian mengalami peningkatan secara drastis di tahun 2007. Para pengungsi Irak melakukan perpindahan ke berbagai negara tetangganya, Irak. Salah satu negara tetangga Irak yang menjadi negara tujuan utama bagi para pengungsi Irak adalah Republik Arab Syria. Syria membutuhkan bantuan dari aktor-aktor non-negara, seperti organisasi internasional dalam menanggapi masalah pengungsi Irak tersebut. Salah satu organisasi internasional yang membantu pemerintah Syria dalam menangani masalah pengungsi Irak adalah UNHCR. UNHCR merupakan sebuah organisasi internasional yang memiliki perhatian terhadap masalah pengungsi global, dan bergerak dibawah sistem PBB. UNHCR banyak melakukan perannya di Syria untuk membantu pemerintah Syria menangani, memwadhahi, memproteksi, dan memberikan solusi bagi para pengungsi Irak yang telah terdaftar di UNHCR. Dalam skripsi ini UNHCR menjalankan fungsi dalam dua langkah yaitu memberikan penanganan secara langsung selama para pengungsi berada di Suriah dan memberikan solusi permanen bagi para pengungsi. Bantuan langsung dilakukan dengan cara melakukan pendataan, memberikan perlindungan dengan berkoordinasi dengan pemerintah Suriah dan memenuhi kebutuhan para pengungsi selama di pengungsian seperti mendistribusikan makanan, menyediakan fasilitas medis dan obat-obatan, membangun sarana pendidikan, serta bantuan tunai langsung. Solusi permanen yang ditawarkan oleh UNHCR adalah repatriasi (pemulangan secara sukarela) dan *resettlement* (rumah baru di negara ketiga).

Keywords:

*Refugee, UNHCR, Humanitarian Assistance, Iraq, Syria.*